

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Tinjauan Tentang Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Catatan Akhir

a. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi pembelajaran aktif adalah salah satu cara yang sangat efektif untuk bisa memberikan suasana pembelajaran yang interaktif, menarik, dan menyenangkan, sehingga para siswa mampu menyerap ilmu dan pengetahuan baru, serta menggunakannya untuk kepentingan diri sendiri maupun lingkungannya.¹¹ Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹² Jadi strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Made Wena menjelaskan strategi pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun siswa. Bagi guru, strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi

¹¹Moh.Sholeh Hamid, *Metode Edu Tainment (Menjadikan Siswa Kreatif dan Nyaman di Kelas)*, (Yogyakarta: Diva Press Anggota IKAPI, 2011), hlm.49.

¹²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm.125.

pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.¹³ Lebih lanjut Daniel Muijs & David Reynolds menyatakan bahwa siswa-siswa yang berada pada tingkat dasar akan belajar dengan paling baik bila mereka berinteraksi secara aktif dengan orang lain (teman maupun guru, dan lingkungannya dari pada menjadi penerima pasif informasi. Sehingga beliau memberikan pengertian bahwa strategi pembelajaran aktif merupakan cara pengajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi lingkungan, yaitu kesempatan untuk merekam pembelajarannya dengan berbagai macam cara, yaitu secara verbal, tertulis, melalui melukis, menggambar, membangun sesuatu, dan sebagainya.¹⁴

Ismail menyatakan bahwa strategi berbeda dengan metode, strategi berfungsi mengatur ketepatan penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran, jadi seorang guru disamping harus menguasai berbagai metode pembelajaran dia juga harus menguasai teknik dan strategi agar metode yang telah dikuasainya itu bisa diterapkan dengan tepat dalam suatu pembelajaran.¹⁵ Menurut Mardiyah Hayati strategi pembelajaran adalah sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁶

¹³Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2009), hlm. 3.

¹⁴Daniel Muijs & David Reynolds, *Effective Teaching Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 279.

¹⁵Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*, (Semarang: Rasail, 2011), hlm.25.

¹⁶Mardiyah Hayati, *Desain Pembelajaran*, (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2009) hlm.42.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas tentang strategi pembelajaran, maka dapat disimpulkan strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Strategi merupakan suatu cara memberikan suasana pembelajaran yang interaktif, aktif secara mental dan fisik, serta menyenangkan, sehingga para siswa mampu menyerap ilmu dan pengetahuan baru, serta menggunakannya untuk kepentingan diri sendiri maupun lingkungannya.

b. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Catatan Akhir

Hisyam Zaini menyatakan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir merupakan strategi yang berbentuk satu lembar kertas yang menyajikan respon siswa dengan cepat dan segera. Strategi ini digunakan guru untuk mendapatkan umpan balik siswa pada materi yang disajikan dengan menjawab satu atau dua pertanyaan, strategi.¹⁷

Hal senada juga dijelaskan oleh Mel Sibermen, bahwa strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir ini merupakan strategi yang menantang peserta didik untuk mengingat kembali apa yang dipelajari dalam setiap topik pelajaran. Ia adalah cara yang sangat unik untuk membantu peserta didik mengunjungi kembali isi yang telah dipelajari.¹⁸

¹⁷ Hisyam Zaini, *Loc. Cit.*

¹⁸ Mel Sibermen, *Aktive Learning 101 Srategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Yappendis, Edisi Revisi, 2009), hlm.242.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir dapat memecahkan masalah yang dialami siswa selama proses pembelajaran, meningkatkan cara berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah, dan hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat. Sehingga diperkirakan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir ini sangat cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, beberapa keunggulan dan kekurangan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir, kelebihanannya yaitu:

1. Strategi ini berguna untuk materi-materi baik menggunakan teknik ceramah maupun diskusi.
2. Strategi ini juga cocok digunakan untuk menilai apa yang telah dipelajari melalui kelompok belajar.
3. Strategi ini dapat digunakan pada setiap pertemuan yang banyak menyajikan informasi baru.
4. Memperbaiki hasil belajar siswa.

Sedangkan kekurangan strategi Catatan Akhir yaitu:

- 1) Kurang efektif apabila disajikan dalam materi yang terlalu singkat
- 2) Kerja kelompok hanya dimonopoli oleh anak yang pandai saja
- 3) anak yang mempunyai daya pikir lemah akan kesulitan

Menurut Hisyam Zaini langkah-langkah strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran.
- 2) Guru membentuk siswa menjadi kelompok belajar.
- 3) Guru memfokuskan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Dalam 4 menit atau 5 menit pertama guru memberikan 2 pertanyaan pertama untuk direspon atau dijawab siswa
- 5) Kemudian dalam 4 menit atau 5 menit kedua, guru meminta siswa menjawab 2 pertanyaan berikutnya.
- 6) Guru meminta menulis jawaban pertanyaan 2 sesi tersebut pada lembar kertas.
- 7) Guru mengumpulkan jawaban siswa untuk dievaluasi
- 8) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.¹⁹

5. Tinjauan Tentang Hasil Belajar**a. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil.²⁰ Belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berpikir dan merasakan, seseorang dikatakan belajar apabila pikiran dan perasaannya aktif. Aktivitas pikiran dan perasaan itu sendiri tidak dapat diamati orang lain, akan tetapi dirasakan oleh yang bersangkutan sendiri. Guru tidak dapat melihat aktivitas pikiran dan perasaan siswa. Guru melihat dari kegiatan siswa sebagai akibat adanya aktivitas pikiran dan perasaan siswa.

¹⁹ Hisyam Zaini, *Op.Cit*, hlm.164-165.

²⁰ Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm.124.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Gagne, belajar adalah suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Dari pengertian tersebut terdapat tiga unsur pokok dalam belajar, yaitu: 1) proses, 2) perubahan perilaku, dan 3) pengalaman.²¹

Menurut Paul Suparno ada beberapa ciri atau prinsip dalam belajar, yaitu:

1. Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan, dan alami.
2. Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.
3. Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.
4. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.
5. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.²²

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran

²¹ Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Ibid*, hlm. 124.

²² Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm. 38.

berdasarkan alat indera dan pengalamannya. Oleh sebab itu apabila setelah belajar peserta didik tidak ada perubahan tingkah laku yang positif dalam arti tidak memiliki kecakapan baru serta wawasan pengetahuannya tidak bertambah maka dapat dikatakan bahwa belajar belum sempurna.

Menurut Wina Sanjaya hasil belajar adalah hasil yang berkaitan dengan pencapaian siswa dalam memperoleh kemampuan atau kemampuan menguasai materi pelajaran sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan.²³ Dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrument yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan, sebab dengan kriteria yang jelas dapat ditentukan apa yang harus dilakukan siswa dalam mempelajari isi atau bahan pelajaran.

Sobry Sutikno menjelaskan hasil belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu proses usaha perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari defenisi tersebut , menunjukkan bahwa hasil belajar ditandai dengan adanya “perubahan”, yaitu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktifitas tertentu.²⁴

²³Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.13.

²⁴Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Prospect, 2009), hlm. 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan teori sebelumnya, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian tersebut diketahui dari hasil tes yang dilakukan setelah pelaksanaan proses pembelajaran yang berbentuk skor atau nilai.

b. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berada di luar diri siswa.

Adapun kategori yang tergolong faktor internal ialah:

1. Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya.
2. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan, yang meliputi:
 - a. Faktor intelektual terdiri atas:
 - 1.) Faktor potensial, yaitu inteligensi dan bakat.
 - 2.) Faktor aktual, yaitu kecakapan nyata dan prestasi.
 - b. Faktor non-intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional dan sebagainya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor kematangan baik fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal ialah:

1. Faktor sosial yang terdiri atas:
 - a. Faktor lingkungan keluarga
 - b. Faktor lingkungan sekolah
 - c. Faktor lingkungan masyarakat
 - d. Faktor kelompok
2. Faktor budaya seperti: adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya.
3. Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim, dan sebagainya.
4. Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.²⁵

B. Hubungan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Catatan Akhir dengan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar berarti penilaian terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran, yang berupa pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian. Kegiatan yang mencakup cara-cara untuk menjadikan siswa aktif sejak awal melalui kegiatan-kegiatan yang membangun kerja tim dan mendorong mereka untuk lebih memikirkan pelajaran.²⁶

Strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir, menurut Hisyam Zaini merupakan strategi yang menyajikan respon siswa dengan cepat dan segera,

²⁵ Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Op.Cit*, hlm. 140-141.

²⁶ Diarty Agus, *Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Pekanbaru: Cendekia Insani, 2006,) hlm.64.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mendapatkan umpan balik pada materi yang disajikan dengan menjawab satu atau dua pertanyaan.²⁷ Salah satu alasan mengapa strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir ini dilaksanakan dalam pembelajaran, karena strategi ini berupaya untuk mengetahui apa yang siswa telah pahami terhadap materi yang telah diajarkan. Sehingga, membimbing siswa untuk aktif berpartisipasi dalam setiap penyelesaian materi yang dibahas, salah satu kelebihan strategi catatan akhir ini adalah dapat memperbaiki hasil belajar siswa. Lebih lanjut strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir menurut Mel Silbermen memberikan alasan bahwa, strategi ini menantang peserta didik untuk mengingat kembali apa yang dipelajari dalam setiap topik pelajaran. Ia adalah cara yang sangat unik untuk membantu peserta didik mengunjungi kembali isi yang telah dipelajari.²⁸ Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir dapat memecahkan masalah yang dialami siswa selama proses pembelajaran, meningkatkan cara berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah, dan hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Andri Zulfa pada tahun 2012 dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Catatan Akhir Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Asma`ul Husna di kelas

²⁷ Hisyam Zaini, *Loc.Cit.*

²⁸ Mel Silbermen, *Loc.Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V Madrasah Ibtidaiyah Aursati Tambang Kabupaten Kampar”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Berhasilnya penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada mata pelajaran akidah akhlak, diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan hanya mencapai 12 orang (60,00%) siswa yang tuntas, sedangkan 8 orang siswa (40,00%) belum tuntas. Sedangkan setelah tindakan yaitu pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 14 orang (70,00%)

Siswa yang tuntas. Sedangkan pada siklus OII ketuntasan siswa telah melebihi 75% yaitu dengan ketuntasan sebesar 90,00% atau sekitar 18 siswa yang mencapai KKM yang telah diteapkan, yaitu .²⁹

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Andri dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V. Sedangkan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Andri dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Andri adalah penelitiannya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Materi Asma`ul Husna di kelas V Masrasah Ibtidaiyah Aursati Tambang Kabupaten Kampar sedangkan yang dilakukan oleh peneliti adalah Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

²⁹Andri, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Catatan Akhir Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Asma`ul Husna di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Aursati Tambang Kabupaten Kampar*, (Pekanbaru: UIN 2012).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V di Sekolah Dasar Negeri 008 Rumbio Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar .

2. Andry Yunis dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2015, dengan judul Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Catatan Akhir Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Hukum Dasar Kimia di Kelas X SMA Negeri 1 Kampar Timur Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Adapun hasil penelitian Andry yaitu meningkatnya hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan dengan diperoleh $T_{hitung} = 4,61$, pada taraf signifikan 5% diperoleh menunjukkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_A diterima. Rata – rata gain ternormalisasi hasil belajar dikelas eksperimen adalah 0,76 yang termasuk kategori tinggi.³⁰

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Andry dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Andry dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Andry adalah jenis penelitian eksperimen di SMA Negeri 1 Kampar Timur Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Sedangkan yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian tindakan kelas di Sekolah Dasar Negeri 008 Rumbio kabupaten Kampar Kecamatan Kampar.

³⁰Andry, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Catatan Akhir Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Hukum Dasar Kimia di Kelas X SMA Negeri 1 Kampar Timur Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar*, (Pekanbaru: UIN 2015).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Indikator Keberhasilan**1. Indikator Kinerja****a. Aktifitas Guru**

Indikator kinerja aktifitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi pelajaran.
- 2) Guru membentuk siswa menjadi kelompok belajar
- 3) Guru memfokuskan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran
- 4) Dalam 4 menit atau 5 menit pertama guru memberikan 2 pertanyaan pertama untuk direspon atau dijawab siswa
- 5) Kemudian dalam 4 menit atau 5 menit kedua, guru meminta siswa menjawab 2 pertanyaan berikutnya.
- 6) Guru meminta menulis jawaban pertanyaan 2 sesi tersebut pada lembar kertas.
- 7) Guru mengumpulkan jawaban siswa untuk dievaluasi
- 8) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran

b. Aktivitas Siswa

Indikator aktifitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir sebagai berikut :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.
- 2) Siswa membentuk kelompok belajar dengan tertib.
- 3) Siswa mengamati guru dalam memfokuskan materi pelajaran.
- 4) Dalam 4 menit atau 5 menit pertama, siswa menjawab 2 pertanyaan pertama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Kemudian dalam 4 menit atau 5 menit kedua, siswa menjawab 2 pertanyaan berikutnya.
- 6) Siswa mencatat jawaban pertanyaan 2 sesi tersebut pada lembar kertas.
- 7) Siswa mengumpulkan jawaban untuk dievaluasi.
- 8) Siswa bersama guru membuat kesimpulan pelajaran.

2. Indikator Hasil

Indikator keberhasilan penelitian ini diukur apabila hasil belajar siswa 75% dari seluruh siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan.³¹ Adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 75. Artinya dengan presentase tersebut hampir keseluruhan hasil belajar siswa telah mencapai KKM telah ditetapkan.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

³¹Mulyasa, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya), 2008, hlm.257.